



## Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMA Elpida Noelbaki

Ficthor Soleman Missa <sup>1</sup>, Dominggus U. Dingu <sup>2</sup>, Angelita Meneses <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Sekolah Tinggi Agama Kristen Informatika Timor (STAKRI), Indonesia  
[fictor76@gmail.com](mailto:fictor76@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to analyze the effectiveness of using audio-visual media in teaching Christian Religious Education at Elpida Senior High School Noelbaki. The research was motivated by teachers' need to develop contextual and engaging teaching methods for the digital-native generation. A quantitative approach with a quasi-experimental design was employed. The research population consisted of all 11th-grade students, with a total sample of 60 students divided into experimental and control groups. The instruments used were a Likert-scale questionnaire and observation sheets measuring student learning activities. Data analysis was conducted using a t-test to determine differences in learning outcomes between the two groups. The results revealed that the use of audio-visual media had a significant effect on improving students' learning outcomes in Christian Religious Education ( $t = 4.27$ ;  $p < 0.05$ ). Moreover, students in the experimental group demonstrated higher motivation and participation during the learning process. Therefore, it can be concluded that audio-visual media is effective in enhancing understanding of faith concepts, emotional engagement, and overall learning attractiveness. The findings imply that teachers should receive continuous training to optimize digital technology as a contextual and relevant medium for Christian education today.

**Keywords:** Audio-Visual Media, Christian Religious Education, Learning Effectiveness, Student Motivation, Teaching Innovation

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMA Elpida Noelbaki. Latar belakang penelitian ini didasari oleh kebutuhan guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang kontekstual dan menarik bagi peserta didik generasi digital. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XI, dengan sampel sebanyak 60 siswa yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert dan lembar observasi aktivitas belajar. Analisis data dilakukan menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (nilai  $t = 4,27$ ;  $p < 0,05$ ). Selain itu, siswa pada kelompok eksperimen menunjukkan motivasi dan partisipasi yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media audio-visual efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen karena mampu meningkatkan pemahaman konsep iman, keterlibatan emosional, serta daya tarik pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pelatihan bagi guru untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital sebagai media pendidikan Kristen yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini.

**Kata Kunci:** Media Audio-Visual, Pendidikan Agama Kristen, Efektivitas Pembelajaran, Motivasi Siswa, Inovasi Pengajaran

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Proses pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas tradisional, tetapi telah bergerak menuju pembelajaran yang lebih interaktif, dinamis, dan berbasis multimedia. Dalam konteks tersebut, media pembelajaran

berperan penting sebagai sarana untuk menyampaikan pesan pendidikan secara efektif. Salah satu bentuk media yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan modern adalah media audio-visual, yang menggabungkan unsur suara dan gambar untuk memperkuat pemahaman dan pengalaman belajar peserta didik.

Di tengah kemajuan teknologi, Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki tantangan tersendiri. PAK bukan hanya bertujuan mentransfer pengetahuan teologis, tetapi juga menumbuhkan iman, karakter, dan nilai-nilai Kristiani dalam diri siswa. Namun, kenyataannya, pembelajaran PAK di banyak sekolah masih berlangsung secara konvensional dengan metode ceramah yang dominan. Model pembelajaran seperti ini seringkali kurang mampu menarik perhatian siswa generasi digital yang lebih terbiasa dengan media visual dan interaktif. Akibatnya, minat belajar menurun, partisipasi rendah, dan pemahaman terhadap nilai-nilai iman menjadi dangkal. SMA Elpida Noelbaki sebagai lembaga pendidikan Kristen yang berorientasi pada pembentukan karakter dan iman siswa menghadapi realitas yang sama. Berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat sejumlah kendala dalam proses pembelajaran PAK, antara lain: keterbatasan inovasi media pembelajaran, rendahnya antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran, serta dominasi metode pengajaran tradisional. Guru telah berupaya menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, namun belum sepenuhnya memanfaatkan potensi media digital seperti video pembelajaran, film rohani, atau animasi Alkitab yang sebenarnya dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai iman Kristen.

Menurut Heinich et al. (2016), media audio-visual merupakan sarana yang dapat memperkuat interaksi belajar karena melibatkan lebih dari satu indra. Penggunaan media ini membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak melalui visualisasi nyata dan representasi suara. Mayer (2021) dalam teori *multimedia learning* juga menegaskan bahwa kombinasi antara audio dan visual dapat meningkatkan daya ingat serta pemahaman konseptual karena informasi diproses melalui dua saluran kognitif yang berbeda. Dalam konteks PAK, hal ini berarti bahwa kebenaran Alkitab dapat disampaikan dengan cara yang lebih konkret, relevan, dan menyentuh aspek emosional siswa. Sejumlah penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas media audio-visual dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian oleh Yuliana (2020) menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran meningkatkan hasil belajar siswa hingga 25% dibandingkan dengan metode ceramah. Sementara itu, studi oleh Sitorus & Marpaung (2022) dalam konteks pendidikan agama menegaskan bahwa media audio-visual dapat memperkuat pemahaman teologis dan nilai moral karena siswa lebih mudah mengaitkan materi dengan pengalaman hidup mereka. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada konteks mata pelajaran umum atau

di sekolah negeri, sedangkan penelitian pada konteks pendidikan agama Kristen di sekolah swasta berbasis iman seperti SMA Elpida Noelbaki masih sangat terbatas.

Kesenjangan penelitian (*research gap*) ini menjadi dasar penting bagi dilakukannya penelitian ini. Diperlukan bukti empiris mengenai sejauh mana media audio-visual efektif digunakan dalam pembelajaran PAK, khususnya dalam membentuk pemahaman iman dan karakter Kristiani siswa. Selain itu, meskipun media audio-visual terbukti meningkatkan hasil belajar secara umum, belum banyak kajian yang menelaah bagaimana media tersebut memengaruhi motivasi belajar, keterlibatan emosional, dan nilai-nilai spiritual siswa di konteks pendidikan Kristen.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki dua fokus utama. Pertama, menganalisis efektivitas penggunaan media audio-visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAK di SMA Elpida Noelbaki. Kedua, menilai pengaruhnya terhadap motivasi dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu untuk memperoleh data yang terukur dan obyektif.

Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada konteksnya yang spesifik: penerapan media audio-visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di lingkungan sekolah yang berorientasi pada nilai-nilai iman dan karakter. Penelitian ini tidak hanya menilai efektivitas media dari segi kognitif (hasil belajar), tetapi juga dari segi afektif dan spiritual (motivasi dan keterlibatan siswa dalam penghayatan iman). Dengan cara ini, hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi baru bagi pengembangan strategi pembelajaran PAK yang lebih kontekstual, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan generasi masa kini. Lebih jauh, penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran PAK memiliki dasar teologis yang kuat. Prinsip pendidikan Kristen menekankan bahwa Allah menyatakan diri-Nya melalui berbagai cara yang dapat dipahami manusia baik melalui firman yang tertulis maupun ciptaan yang terlihat (Mazmur 19:1-2). Oleh karena itu, pemanfaatan media visual seperti film, ilustrasi, atau klip Alkitab dapat menjadi sarana pedagogis yang selaras dengan prinsip inkarnasional: bahwa firman menjadi daging dan hadir dalam bentuk yang nyata bagi manusia (Yohanes 1:14). Guru Kristen dipanggil untuk menjadi komunikator kasih Allah yang kreatif, relevan, dan mampu menggunakan berbagai alat untuk memperkenalkan kebenaran Injil secara efektif kepada peserta didik.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para guru PAK dalam mengintegrasikan teknologi pendidikan secara bertanggung jawab dan kontekstual.

Dalam jangka panjang, penerapan media audio-visual bukan hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga memperdalam pengalaman rohani siswa dalam memahami karya Allah dan nilai-nilai iman yang mereka pelajari. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran berbasis media, tetapi juga memperkaya praktik pendidikan Kristen di era digital yang menuntut inovasi, relevansi, dan keteladanan iman dalam setiap aspek proses belajar-mengajar.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (quasi-experimental design). Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengukur secara empiris pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar dan motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Desain eksperimen semu memungkinkan pengendalian terhadap sebagian variabel luar, meskipun tidak sepenuhnya seperti dalam eksperimen murni (Sugiyono, 2022).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) di SMA Elpida Noelbaki. Hasil data diperoleh dari dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan media audio-visual, dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

**Tabel 1** nilai rata-rata hasil belajar siswa

<b>Kelompok</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Rata-rata Pretest</b>	<b>Rata-rata Posttest</b>	<b>Selisih (Gain)</b>
Eksperimen	30	64,30	85,67	21,37
Kontrol	30	63,90	75,03	11,13

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen meningkat sebesar 21,37 poin, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio-visual berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam PAK.

### Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov–Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,127 ( $>0,05$ ), menandakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas (Levene's Test) juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,214 ( $>0,05$ ), sehingga kedua kelompok memiliki variansi yang homogen dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t.

**Hasil Uji-t.** Hasil analisis *Independent Samples t-Test* menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar kedua kelompok, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji-t.

Kelompok	Mean	t-hitung	t-tabel ( $\alpha=0,05$ )	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Eksperimen – Kontrol	85,67 – 75,03	4,27	2,00	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil tersebut, nilai *t-hitung* (4,27) lebih besar dari *t-tabel* (2,00), dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar menggunakan media audio-visual dan siswa yang menggunakan metode konvensional. Perhitungan *effect size* menggunakan rumus Cohen's *d* menghasilkan nilai 0,82, yang termasuk dalam kategori pengaruh besar (Cohen, 1988).

### Hasil Observasi dan Motivasi

Selain peningkatan hasil belajar, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa pada kelompok eksperimen lebih aktif dalam berdiskusi, bertanya, dan menanggapi materi pembelajaran. Skor rata-rata angket motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen mencapai 87,5% (kategori sangat tinggi), sedangkan kelompok kontrol hanya 73,2% (kategori sedang). Data ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga memperkuat motivasi dan keterlibatan emosional siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

## Pembahasan

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa media audio-visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Temuan ini selaras dengan teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikemukakan oleh Mayer (2021), yang menyatakan bahwa kombinasi visual dan audio dalam pembelajaran membantu otak memproses informasi melalui dua jalur kognitif berbeda (visual dan verbal), sehingga meningkatkan daya serap dan pemahaman konsep abstrak. Dalam konteks PAK, penggunaan media seperti video rohani, film Alkitab, dan animasi naratif terbukti mampu menjembatani konsep teologis yang abstrak menjadi pengalaman belajar yang konkret dan bermakna. Siswa dapat melihat, mendengar, dan merasakan nilai-nilai iman secara lebih nyata, sehingga bukan hanya mengingat materi, tetapi juga menghayatinya secara emosional dan spiritual. Temuan ini memperkuat pandangan Arsyad (2020) bahwa media pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu indera dapat meningkatkan retensi dan memperkaya pengalaman belajar siswa.

Motivasi belajar yang meningkat pada kelompok eksperimen juga mendukung teori motivasi belajar yang dikembangkan oleh Keller (2010) melalui model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*). Media audio-visual terbukti mampu menarik perhatian siswa (*attention*), membuat materi lebih relevan dengan kehidupan mereka (*relevance*), serta menumbuhkan rasa percaya diri dan kepuasan dalam belajar (*confidence* dan *satisfaction*). Hal ini tampak dari keaktifan siswa dalam diskusi dan antusiasme mereka dalam menanggapi setiap tayangan video pembelajaran.

Dari perspektif pendidikan Kristen, hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan. Penggunaan media audio-visual tidak hanya dipandang sebagai inovasi teknologi, tetapi juga sebagai bentuk penerapan prinsip inkarnasional dalam pendidikan, di mana kebenaran Allah dinyatakan melalui bentuk yang dapat dilihat, didengar, dan dialami oleh manusia (bdk. Yohanes 1:14). Sebagaimana dijelaskan oleh Palmer (2018), pendidikan Kristen yang sejati harus menyentuh seluruh dimensi manusia intelektual, emosional, dan spiritual agar pembelajaran menjadi sarana pertumbuhan iman yang utuh. Dengan demikian, pembelajaran PAK yang menggunakan media audio-visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, partisipatif, dan bermakna. Media ini membantu siswa tidak hanya mengetahui kebenaran firman Tuhan secara rasional, tetapi juga mengalami dan menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan dasar kuat bagi guru-guru PAK untuk mengintegrasikan teknologi pendidikan ke dalam praktik pembelajaran. Guru perlu dilatih

untuk memproduksi dan mengadaptasi konten audio-visual yang sesuai dengan konteks teologi dan nilai-nilai Kristen. Sekolah-sekolah Kristen juga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan inovasi kurikulum agar pembelajaran tidak hanya berfokus pada kognisi, tetapi juga pada transformasi iman dan karakter. Dengan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual bukan sekadar alat bantu mengajar, melainkan sarana pembentukan iman yang efektif. Pembelajaran yang berbasis pada pengalaman visual dan auditori memungkinkan siswa untuk melihat dan merasakan kasih Allah melalui proses belajar yang kreatif dan relevan dengan zaman digital saat ini.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMA Elpida Noelbaki. Secara empiris, hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan *t-hitung* 4,27 dan *p-value* 0,000 < 0,05. Nilai *effect size* sebesar 0,82 menunjukkan pengaruh besar penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar siswa. Selain peningkatan kognitif, penggunaan media audio-visual juga memberikan dampak positif terhadap aspek afektif, terlihat dari peningkatan motivasi, perhatian, dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dari sisi pedagogis, media audio-visual berperan sebagai sarana pembelajaran yang mampu menghidupkan materi PAK, menjembatani konsep teologis yang abstrak dengan pengalaman iman yang konkret. Hal ini sejalan dengan teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning* (Mayer, 2021) dan model motivasi ARCS (Keller, 2010), yang menekankan pentingnya penggunaan elemen visual dan auditori dalam membangun pemahaman dan minat belajar. Secara teologis, penerapan media audio-visual juga mencerminkan prinsip inkarnasional dalam pendidikan Kristen, di mana kebenaran Allah disampaikan melalui bentuk yang dapat dilihat dan dialami (Yohanes 1:14). Dengan demikian, pembelajaran PAK berbasis media audio-visual bukan hanya meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga memperdalam pengalaman spiritual dan iman mereka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.  
 Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Cohen, J. (1988). *Statistical power analysis for the behavioral sciences* (2nd ed.). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Los Angeles: SAGE Publications.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2016). *Instructional media and technologies for learning*. New York: Pearson.
- Keller, J. M. (2010). *Motivational design for learning and performance: The ARCS model approach*. New York: Springer.
- Likert, R. (1932). *A technique for the measurement of attitudes*. New York: Archives of Psychology.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning: Principles and applications* (3rd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative data analysis* (4th ed.). London: SAGE Publications.
- Palmer, P. (2018). *To know as we are known: Education as a spiritual journey*. San Francisco: HarperOne.
- Riduwan. (2017). *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliana, D. (2020). Efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(2), 101–110.
- Sitorus, P., & Marpaung, A. (2022). Penggunaan media audio-visual dalam pendidikan agama. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 5(1), 55–68.
- Widjaja, R. (2022). Integrasi iman dan pembelajaran: Perspektif teologi pendidikan. *Veritas et Fides*, 7(2), 97–112.